

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dunia teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya konvergensi media, di mana batasan antara jenis media menjadi semakin samar. Televisi, radio, surat kabar, dan media *online* sekarang dapat diakses melalui internet menggunakan telepon pintar, begitu juga sebaliknya. Informasi dapat dengan mudah berpindah, melengkapi satu sama lain, dan bertukar melalui berbagai media. Ketergantungan pada informasi dan media juga semakin meningkat pesat, (Juniawan, 2020).

Media *online* tidak hanya terkenal karena kecepatan penyebaran informasinya, tetapi juga karena biaya produksinya yang relatif rendah. Berbeda dengan media cetak yang memerlukan mesin cetak besar untuk menghasilkan banyak salinan dan meningkatkan penyebaran, serta media elektronik yang memerlukan frekuensi yang memerlukan investasi. Media *online* sebaliknya, memungkinkan siapa pun untuk menyebarkan informasi dan berita hanya dengan menggunakan kuota internet, menjadikan siapa pun sebagai komunikator multimedia.

Seiring beralihnya aktivitas media ke ranah *online*, banyak perusahaan media baru bermunculan sebagai respons terhadap perubahan ini. Media *online* tidak hanya fokus pada *platform website*, melainkan juga menjadikan media sosial sebagai targetnya. *Instagram* dan *Youtube*, sebagai contoh media sosial, sering digunakan sebagai *platform* untuk menyebarkan informasi dan konten media. Kedua nya saat ini menjadi media sosial yang sedang populer di kalangan masyarakat, dan industri media pun memanfaatkan peluang ini. Saat ini, terdapat banyak media *online* di Indonesia, termasuk yang telah diverifikasi oleh dewan pers dan yang belum. Beberapa di antaranya yakni Merdeka.com, Brilio.net, Liputan6.com serta masih banyak lagi.

Salah satu media *online* yang telah memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan audiens nya adalah Merdeka.com. Berdasarkan informasi dari kanal 'Tentang Kami' di portal Merdeka.com, situs berita ini merupakan hasil

kolaborasi antara media dan teknologi, didirikan pada tahun 2012 oleh Steve Christian. Merdeka.com menyediakan berbagai informasi berita Indonesia dan pertama kali menayangkan berita pada 21 Februari 2012. Pada tahun 2017, Merdeka.com bergabung dengan Group Mtech, yang kini telah berganti nama menjadi KapanLagi Youniverse, bersama dengan media digital lainnya seperti Dream, Fimela, Brilio, Liputan6, dan lain-lain (Merdeka.com, 2020).

Berbeda dengan sebagian besar media *online*, Merdeka.com didirikan oleh individu-individu yang berkecimpung di dunia media dan turut berperan dalam perkembangan industri tersebut. Sejak awal berdiri, Merdeka.com telah melalui beberapa perubahan dalam bisnisnya, yang memungkinkan para pendirinya untuk mempertahankan keberlangsungan media ini hingga sekarang. Pada awalnya, Merdeka.com didirikan oleh sebuah perusahaan teknologi yang terdiri dari orang-orang dengan pengetahuan terbatas tentang dunia jurnalistik (Wibisono, 2021).

Merdeka.com juga berinovasi dengan meluncurkan *channel YouTube* sebagai alternatif bagi pembaca untuk menikmati informasi yang disajikan oleh Merdeka.com. Pada *channel YouTube* ini, Merdeka.com mengusung moto "*Let's be smart*" karena media *online* ini berkomitmen untuk mencerdaskan masyarakat melalui berita dan video berkualitas. Merdeka.com menargetkan pembaca berusia 30 hingga 40 tahun, karena sejak awal berdirinya, media ini kuat dalam pembahasan politik, sehingga mayoritas pembacanya adalah orang dewasa. Untuk menarik pasar milenial, Merdeka.com mulai menghadirkan konten yang lebih relevan bagi remaja. Dalam hal konten video, Merdeka.com berinovasi dengan menciptakan *video Question and Answer* sebagai salah satu upaya menarik perhatian remaja milenial, agar mereka dapat menikmati konten yang disajikan dengan cara yang lebih mudah dipahami (Wibisono, 2021).

Banyak nya program yang ada di Merdeka.com, salah satu program yang akan di Analisa oleh peneliti adalah program "*Open Mic Merdeka*" yang ditayangkan perdana melalui kanal vidio.com dan kanal Youtube MerdekaDotCom pada 21 November 2023 hingga saat ini. Program *Open Mic Merdeka* ini merupakan program yang menawarkan pendekatan baru dalam merangkai kisah kehidupan pejabat publik dan keluarganya.

Tantangan besar yang dihadapi pejabat publik adalah citra yang terbentuk di mata masyarakat. Sering kali, pejabat publik digambarkan sebagai sosok yang kaku, formal, dan kurang dekat dengan masyarakat. Citra ini dapat memperburuk hubungan antara pejabat dan publik, serta mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan. Idealnya, hubungan antara keduanya haruslah bersifat humanis atau manusiawi. Orientasinya tidak hanya berdasarkan formalitas, aturan, ketentuan, atau undang-undang, tetapi juga pada nilai-nilai kemanusiaan. Meskipun aturan dan undang-undang tetap penting, nilai-nilai kemanusiaan seharusnya lebih diutamakan dibandingkan sekadar mengikuti aturan formal (Suprayogo, 2014).

Sangat penting bagi pejabat publik untuk menampilkan sisi humanis mereka agar lebih dekat dengan masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui media yang kreatif dan informatif. Humor dan komedi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Melalui acara televisi, panggung komedi, hingga diskusi informal, humor digunakan untuk menghibur dan mengurangi kesuntukan dalam kehidupan. Karena sifat humor yang dapat mencairkan suasana, humor juga bisa menjadi sarana efektif untuk menyampaikan kritik sosial, budaya, bahkan agenda politik secara universal (Nur, 2023).

Open Mic, yang awalnya lebih dikenal dalam dunia hiburan dan komedi, kini diaplikasikan sebagai alat untuk membuka pintu cerita-cerita humanis di balik layar kehidupan mereka. Program ini menjadi wadah di mana pejabat publik dan anggota keluarganya diundang untuk berbagi kisah inspiratif, menarik, bahkan menggelitik, yang belum terungkap dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dari *Open Mic Merdeka*, memberikan ruang dan kesempatan bagi para pejabat untuk tampil di atas panggung dan menceritakan pengalaman hidup pribadi mereka. Gaya bertutur yang bernada humor, yang saat ini menjadi tren di dunia komedi Indonesia, digunakan sebagai media untuk menghadirkan kisah-kisah dengan nuansa ringan namun sarat makna. Tujuan dari program ini tidak hanya sebatas menghibur tetapi juga memberikan pesan dan pemaknaan dari setiap materi yang dihadirkan.

Melalui cara ini, diharapkan bahwa *Open Mic Merdeka* dapat menjadi sarana humanisasi pejabat publik, menghadirkan gambaran mereka sebagai individu yang memiliki kehidupan pribadi, keluarga, dan pandangan hidup yang

unik. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi hiburan semata tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam memahami sisi manusiawi dari tokoh-tokoh publik, yang sering kali hanya terlihat dari sudut pandang yang terbatas.

Berbagai penelitian yang menjadi referensi bagi peneliti tentang rancangan dan tahapan produksi suatu program telah banyak dilakukan, salah satunya adalah penelitian oleh Miftah Aulia yang menganalisis produksi program televisi "Kaliliang Kampuang" di Padang TV dalam upaya meningkatkan eksistensinya. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada analisis produksi program *streaming* "Open Mic Merdeka" sebagai pembentukan citra humanis pejabat.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini harus dilakukan untuk memberikan wacana baru dan menambah literatur bagi perkembangan analisis sebuah program terutama pada rancangan produksinya. Tujuan dari penelitian ini bukan saja hanya memberikan wacana baru, tetapi akan memberikan manfaat bagi perkembangan dunia keilmuan kajian di perguruan tinggi terutama program studi film dan televisi.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui bagaimana produksi dari tayangan ini mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pejabat. Desain produksi meliputi aspek-aspek teknis seperti tata cahaya, pengambilan gambar, tata suara, serta penggunaan elemen visual dan audio lainnya yang dapat mempengaruhi cara penonton menerima dan menginterpretasikan pesan. Analisis yang mendalam terhadap desain produksi ini diperlukan untuk memahami sejauh mana tayangan "Open Mic Merdeka" berhasil membentuk citra humanis pejabat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PRODUKSI TAYANGAN *STREAMING OPEN MIC MERDEKA* DALAM MEMBENTUK CITRA HUMANIS PEJABAT"**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih terstruktur dan memudahkan dalam penyusunan, penelitian ini difokuskan pada desain produksi tayangan *streaming Open Mic Merdeka*, bentuk audio visual *Open Mic Merdeka*, serta bagaimana tayangan ini dapat membentuk citra humanis pejabat. Lingkup penelitian mencakup mulai dari tahapan sebelum produksi, proses produksi itu sendiri, sampai pasca produksi. Penelitian ini terfokus pada desain produksi tayangan *streaming Open Mic Merdeka*, yang menjadi pusat perhatian.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain produksi tayangan *streaming Open Mic Merdeka*?
2. Bagaimana bentuk audio-visual tayangan *streaming Open Mic Merdeka*?
3. Bagaimana tayangan *streaming Open Mic Merdeka* dapat membentuk citra humanis pejabat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan analisis desain produksi Tayangan *Streaming Open Mic Merdeka*.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan analisis bentuk audio visual Tayangan *Streaming Open Mic Merdeka* .
3. Mengetahui dan mendeskripsikan analisis Tayangan *Streaming Open Mic Merdeka*.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berharap agar bisa memberikan manfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para praktisi di industri produksi, khususnya di bidang media. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat menambah nilai pada literatur yang membahas kajian produksi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para praktisi di industri produksi, khususnya bagi mahasiswa jurusan Film dan Televisi di Universitas Pendidikan Indonesia. Tujuannya adalah agar mereka dapat memahami berbagai proses produksi yang berkaitan dengan media, terutama media *online*.

3. Manfaat Umum

Hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti juga dapat digunakan sebagai referensi atau sumber bacaan untuk memperluas wawasan dan berbagi pemikiran mengenai program "*Open Mic Merdeka*" dalam membentuk citra humanis pejabat. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi acuan yang berguna bagi pembaca, terutama mahasiswa, yang sedang meneliti topik tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini merupakan uraian sistematika penulisan yang disusun berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2021), pada penelitian berjudul Analisis Produksi Tayangan *Streaming Open Mic Merdeka* dalam Membentuk Citra Humanis Pejabat diantaranya meliputi:

HALAMAN AWAL

Halaman awal memuat cover, lembar pengesahan, pernyataan keaslian naskah skripsi, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar grafik.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Memuat Latar Belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II Menyajikan beberapa deskripsi teori mengenai kegunaan dan kepuasan (*uses and gratification*) konten media *online*, desain produksi, audio visual, *Mise-en-scene*, *storytelling*, citra, humanis, dan pejabat, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III Membahas mengenai langkah-langkah penelitian atau tahapan yang mencakup metode penelitian, informan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengkajian keabsahan data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV Dijabarkan analisis atau pembahasan dan diskusi atas data penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai fakta di lapangan. Memaparkan analisis deskriptif yang menjawab pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V Peneliti membuat Simpulan Implikasi dan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya mengenai pada Analisis Produksi Tayangan *Streaming Open Mic Merdeka* dalam Membentuk Citra Humanis Pejabat.